

PENGARUH DISIPLIN KERJA GURU DAN LOYALITAS GURU TERHADAP KOMITMEN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR

Suprpto^{1)*}, Fadly Azhar²⁾, Sumarno³⁾

¹ Mahasiswa PPs Universitas Riau

^{2,3} Dosen Prodi Administrasi Pendidikan PPs Universitas Riau

*Email : suprpto7845@grad.unri.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of variables (1) teacher work discipline on teacher commitment, (2) teacher loyalty to teacher commitment, (3) teacher work discipline and teacher work discipline and teacher loyalty together with teacher commitment. The research respondents were State Elementary School teachers in Tanjung Medan District, Rokan Hilir Regency, totaling 118 people with a sample of 91. The data was collected through questionnaires as a research instrument. The data analysis used is descriptive analysis and inferential statistical analysis. The instrument reliability coefficient was calculated using the Cronbach alpha formula. The results showed that there was a positive and significant effect of teacher work discipline on teacher commitment of 0.470, and there was a positive and significant effect of teacher loyalty on teacher commitment of 0.555. Meanwhile, together there is an effect of teacher discipline and teacher loyalty on teacher commitment of 0.477.

Keywords : Teacher Work Discipline; Teacher Loyalty and Teacher Commitment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel (1) disiplin kerja guru terhadap komitmen guru, (2) loyalitas guru terhadap komitmen guru, (3) disiplin kerja guru dan disiplin kerja guru dan loyalitas guru secara bersama-sama terhadap komitmen guru. Responden penelitian adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 118 orang dengan sampel 91. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket sebagai instrumen penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja guru terhadap komitmen guru sebesar 0,470, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan loyalitas guru terhadap komitmen guru sebesar 0,555. Sedangkan secara bersama-sama terdapat pengaruh disiplin kerja guru dan loyalitas guru terhadap komitmen guru sebesar 0,477.

Kata Kunci : Disiplin Kerja Guru; Loyalitas Guru dan Komitmen Guru

PENDAHULUAN

Dalam upaya mencapai fungsi dan tujuan pendidikan, diperlukan sumber daya pendidikan yang mampu diantaranya sumber daya manusia pendidikan, salah satunya adalah guru. Pada dasarnya guru adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengevaluasi dan menilai peserta didik baik pada jalur pendidikan

formal, informal dan non formal serta pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peran, tugas dan tanggung jawab guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman dan taqwa, akhlak mulia dan

penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, serta mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab. Pengabdian guru terhadap tugasnya dapat diwujudkan dalam bentuk curahan tenaga, waktu, dan pikiran sehingga hasilnya dapat dilihat dari keterikatannya secara khusus terhadap sekolah dimana guru tersebut bekerja. Untuk melaksanakan fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan guru yang profesional (Suprihartiningrum, 2013:23).

Menurut (Solomon, 2007), Komitmen guru merupakan penafsiran dari dalam diri seorang guru tentang bagaimana guru tersebut menyerap dan memaknai pengalaman kerja guru tersebut. Komitmen guru dapat dilihat dari kesediaan, keyakinannya yang kuat untuk tetap menjadi bagian dari anggota sekolah. Persoalan komitmen organisasi merupakan persoalan yang tidak bisa diabaikan dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Ini dapat dilihat dari kemauan dan keinginannya untuk tetap mempertahankan diri bekerja dalam organisasi dimana dia bekerja sekarang dan tetap komit serta loyal melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Guru merupakan tenaga pendidik yang dituntut mempunyai disiplin kerja dan loyalitas yang tinggi dalam bekerja dan menghadapi siswa-siswa di sekolah. Siswa-siswa yang didik masih dalam proses perubahan dari anak-anak menjadi remaja dan pola pikir mereka akan mengalami perkembangan dan perubahan baik segi intelektual maupun emosional.

Banyak usaha yang telah dilakukan agar komitmen guru tetap tinggi, antara lain dengan menyadari adanya disiplin kerja dan loyalitas untuk bekerja yang nyaman tanpa tekanan dari manapun. Dengan menggunakan komitmennya guru memberikan arahan dan bimbingan sehingga berdampak pada kesetiaan guru terhadap sekolah. Guru merasa nyaman dan tenang dalam menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan dan diharapkan dapat dikerjakan dengan baik dan penuh rasa

tanggung jawab, tidak pada saat awal bekerja saja, melainkan terus menerus dilakukan tanpa ada pemikiran untuk berpindah ke sekolah lain.

Menurut Siswanto (dalam Sari dan Widyastuti, 2008:2) Loyalitas adalah tekad dan kesanggupan individu untuk mentaati, melaksanakan, mengamalkan peraturan-peraturan dengan penuh kesadaran dan sikap tanggung jawab yang dibuktikan dengan sikap dan tingkah laku kerja yang positif. Semakin banyak seseorang guru merasa puas dengan pekerjaan dan lingkungan, maka semakin besar kemungkinan rasa komitmen atau loyal guru tersebut terhadap sekolahnya (Rajput, Singhal, & Tiwari, 2016).

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara terhadap kepala sekolah SDN 002 Sei Meranti pada tanggal 4 Januari 2021, peneliti menemukan beberapa masalah, yaitu 3 dari 4 (75%) guru kurang disiplin dalam waktu yang telah ditetapkan, 2 dari 4 guru (50%) tidak membuat perencanaan sebagai acuan kegiatan pembelajaran, tingkat kepercayaan masih rendah, karena kurang keterbukaan terhadap penilaian yang dilakukan guru terhadap siswanya. Dalam pelaksanaan kegiatan remedial, 2 dari 4 guru (50%) masih menyepelekan kesepakatan yang telah dibuat bersama dengan siswanya. 1 dari 4 guru (25%) masih mengalami kecemburuan sosial terhadap sanksi yang telah disepakati bersama, hingga akhirnya peraturan sekolah tidak terlalu mengikat yang mengakibatkan hubungan antara guru menjadi renggang.

Kemudian pada tanggal 11 Januari 2021 peneliti melakukan survei dan wawancara terhadap kepala sekolah SDN 005 Sei Meranti Darussalam, peneliti menemukan masalah yaitu : 6 dari 7 guru (85%) masih terkendala terhadap kedisiplinan sekolah yang mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran di sekolah. 4 dari 7 guru (57%) di sekolah masih kurang aktif dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi kurang terarah, 4 dari 7 guru

(57%) kepercayaan terhadap guru masih rendah, hal ini terlihat bahwa guru tidak terbuka dalam memberikan penilaian kepada siswa, 2 dari 7 guru (30%) telah menjanjikan kepada siswa untuk mengadakan remedial ternyata guru tidak hadir dalam melaksanakan remedial. 4 dari 7 guru (57%) yang mengalami kecemburuan sosial terhadap sanksi pelanggaran peraturan sekolah sehingga pengaruh antara guru menjadi renggang. Dan tanggal 18 Januari 2021 peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah SDN 011 Sungai Tapah yang menunjukkan hasil yang berbeda lagi, yaitu 8 dari 10 guru (80%) guru kurang disiplin, hal ini terlihat bahwa jam masuk sekolah pada pagi hari jam 07.30 namun guru datang lewat dari jam 08.00 pagi. 8 dari 10 guru (80%) guru masih ada yang tidak membuat perencanaan kerja yang akan dilakukannya di sekolah. 6 dari 10 guru (60%) kepercayaan terhadap guru masih rendah, hal ini terlihat bahwa guru tidak terbuka dalam memberikan penilaian kepada siswa. 5 dari 10 guru (50%) guru telah menjanjikan kepada siswa untuk mengadakan remedial ternyata guru tidak hadir dalam melaksanakan remedial. 2 dari 10 guru (10%) guru yang mengalami kecemburuan sosial terhadap sanksi pelanggaran peraturan sekolah sehingga pengaruh antara guru menjadi renggang.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah, ditemukan beberapa gejala yang menunjukan komitmen guru masih rendah, hal ini terlihat dari beberapa indikasi yaitu (1) 80% guru kurang disiplin, hal ini terlihat bahwa jam masuk sekolah pada pagi hari jam 07.30 namun guru datang lewat dari jam 08.00 pagi; (2) 62 % guru masih ada yang tidak membuat perencanaan kerja yang akan dilakukannya di sekolah (3) 62% kepercayaan terhadap guru masih rendah, hal ini terlihat bahwa guru tidak terbuka dalam memberikan penilaian kepada siswa (4) 43% guru telah menjanjikan kepada siswa untuk mengadakan remedial ternyata guru tidak

hadir dalam melaksanakan remedial (5) 31% guru yang mengalami kecemburuan sosial terhadap sanksi pelanggaran peraturan sekolah sehingga pengaruh antara guru menjadi renggang.

Berdasarkan dari latarbelakang masalah yang dipaparkan diatas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir?
2. Apakah terdapat pengaruh loyalitas guru terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir?
3. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja guru dan loyalitas guru secara bersama-sama terhadap komitmen guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji tiga variabel yang akan diteliti dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehubungan dengan ini maka yang menjadi variabel X_1 (independen) adalah disiplin kerja guru, variabel X_2 (independen) adalah loyalitas guru dan variabel Y (dependen) adalah komitmen guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan yang berjumlah 118 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin. Sampel dalam penelitian ini adalah 91 dari 118 guru. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan cara *proportional random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini terdiri dari

butir pernyataan yang terkait dengan disiplin kerja guru, loyalitas guru dan komitmen guru. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) Pengaruh disiplin kerja guru (X1) terhadap komitmen guru (Y), (2) Pengaruh loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y), (3) Pengaruh disiplin kerja guru (X1) dan

loyalitas guru (X2) secara bersama-sama terhadap komitmen guru (Y).

Pengaruh Disiplin Kerja Guru (X1) terhadap Komitmen Guru (Y)

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah : “terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja guru (X1) terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir”. Regresi linier sederhana variabel disiplin kerja guru (X₁) terhadap komitmen guru (Y), Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Koefisien Regresi Linier Disiplin Kerja Guru (X1) Terhadap Komitmen Guru (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	24.335	9.175			2.652	.009
Disiplin Kerja (X1)	.816	.092	.686		8.893	.000

a. Dependent Variable: Komitmen Kerja (Y)

Berdasarkan pada model tabel koefisien 4.13 di atas pengaruh disiplin kerja guru (X1) terhadap komitmen guru (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 24,335 + 0,816 X_1$.

Hasil uji keberartian regresi dapat dilihat berdasarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 24,335 + 0,816 X_1$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 24,335, artinya jika disiplin kerja (X1) nilainya 0, maka pengaruh terhadap komitmen kerja (Y) nilainya sebesar 24,335. Koefisien regresi variabel disiplin kerja (X1) sebesar 0,816, berarti jika nilai disiplin kerja (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai tingkat komitmen kerja (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,816. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif nilai disiplin kerja (X1) terhadap komitmen kerja (Y). Semakin tinggi nilai disiplin kerja (X1) maka semakin meningkat pula tingkat komitmen kerja (Y).

Hipotesis disiplin kerja (X1) terhadap komitmen kerja (Y) guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh disiplin kerja guru (X1) terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

H_a : Ada pengaruh disiplin kerja guru (X1) terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung > t tabel ($8,893 > 1,662$) maka H_a diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja guru (X1) terhadap komitmen guru (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa disiplin guru (X1) berpengaruh terhadap komitmen guru (Y) guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

Selanjutnya dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa disiplin kerja guru (X1) terhadap komitmen guru (Y) berpengaruh linear, maka setiap kenaikan skor disiplin kerja guru (X1) diikuti skor komitmen guru (Y) 0,816 pada arah yang

sama dengan konstan 24,335. Artinya semakin kuat disiplin kerja guru (X1) maka semakin kuat komitmen guru (Y). Hasil pengujian kekuatan pengaruh disiplin kerja guru (X1) terhadap komitmen guru (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Pengujian Kekuatan Pengaruh Disiplin Kerja Guru (X1) Terhadap Komitmen Guru (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.465	5.05862

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Komitmen Kerja (Y)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien regresi disiplin kerja guru terhadap komitmen guru sebesar $r = 0,686^a$, yang artinya kekuatan pengaruh disiplin kerja guru terhadap komitmen guru sebesar 0,686. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,470, hal ini berarti 47% variabel disiplin kerja guru (X1) memberikan pengaruh terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

Pengaruh Loyalitas Guru (X2) Terhadap Komitmen Kerja (Y)

Hipotesis kedua yang akan diuji adalah : “terdapat pengaruh positif dan signifikan loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir”.

Regresi linier sederhana variabel loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y), Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Koefisien Regresi Linier Loyalitas Guru (X2) Terhadap Komitmen Guru (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.633	6.256		7.933	.000
Loyalitas Kerja (X2)	.781	.087	.691	9.008	.000

a. Dependent Variable: Komitmen Kerja (Y)

Berdasarkan tabel diatas pengaruh loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi $Y = 49,633 + 0,781 X_2$.

Uji keberartian regresi dapat dihitung dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 49,633 + 0,781 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 49,633 ini artinya jika loyalitas guru (X2) nilainya 0, maka komitmen guru (Y) nilainya sebesar 49,633. Koefisien regresi variabel loyalitas guru (X2) sebesar 0,781, ini berarti jika nilai loyalitas guru (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai komitmen guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,781. Koefisien bernilai

positif artinya terjadi pengaruh positif nilai loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y). Semakin tinggi nilai loyalitas guru (X2) maka semakin meningkat komitmen guru (Y).

Hipotesis loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y) adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

H_a : Ada pengaruh loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai t

hitung $> t$ tabel ($9,008 > 1,662$) maka H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa loyalitas guru (X2) berpengaruh terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y) berpengaruh linear, maka setiap kenaikan skor loyalitas guru (X2) diikuti skor komitmen guru (Y) 0,781 pada arah yang sama dengan konstanta 49,633. Artinya semakin kuat loyalitas guru (X2) maka semakin kuat komitmen guru (Y). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Pengujian Kekuatan Pengaruh Loyalitas Kerja (X2) terhadap Komitmen Kerja (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.477	.471	5.02772

a. Predictors: (Constant), Loyalitas Kerja (X2)

b. Dependent Variable: Komitmen Kerja (Y)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien regresi loyalitas kerja terhadap komitmen kerja sebesar 0,691^a. Dapat diartikan kekuatan pengaruh antara loyalitas kerja terhadap komitmen kerja sebesar 0,691. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,477, hal ini berarti 47,7% variabel loyalitas kerja (X2) memberikan pengaruh terhadap komitmen kerja (Y) guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

Pengaruh Disiplin Kerja Guru (X1) dan Loyalitas Guru (X2) secara bersama-sama Terhadap Komitmen Guru (Y)

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin kerja guru (X1) dan loyalitas guru (X2) secara bersama-sama terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri seKecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Regresi linier berganda variabel disiplin kerja guru (X1) dan loyalitas guru (X2) secara bersama-sama terhadap komitmen guru (Y) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Koefisien Linieritas Regresi Disiplin Kerja Guru (X1) dan Loyalitas Guru (X2) Terhadap Komitmen Guru (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.410	8.462		3.003	.003
Disiplin Kerja (X1)	.470	.120	.395	3.933	.000
Loyalitas Kerja (X2)	.465	.114	.411	4.092	.000

a. Dependent Variable: Komitmen Kerja (Y)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi ganda yang menyatakan pengaruh disiplin kerja guru (X1) dan loyalitas guru (X2) secara bersama-sama terhadap komitmen guru (Y) yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 25,410 + 0,470 X_1 + 0,465 X_2$.

Uji keberatan regresi dapat di hitung dengan persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 25,410 + 0,470 X_1 + 0,465 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat disimpulkan konstanta sebesar 25,410, artinya jika disiplin kerja guru (X1) dan loyalitas guru (X2) nilainya 0, maka tingkat komitmen guru (Y) nilainya adalah 25,410. Koefisien regresi variabel disiplin kerja guru (X1) sebesar 0,470 artinya jika nilai disiplin kerja guru (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka tingkat komitmen guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,470, dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien regresi variabel loyalitas guru (X2) sebesar 0,465 artinya jika loyalitas guru (X2) mengalami kenaikan 1

satuan, maka komitmen guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,465 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Hipotesis disiplin kerja guru (X1) dan loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh disiplin kerja guru (X1) dan loyalitas guru (X2) secara bersamaan terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

H_a : Ada pengaruh disiplin kerja guru (X1) dan loyalitas guru (X2) secara bersamaan terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

Hasil pengujian kekuatan pengaruh disiplin kerja guru (X1) dan loyalitas guru (X2) terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Pengujian Kekuatan Pengaruh Disiplin Kerja Guru (X1) dan Loyalitas Guru (X2) Terhadap Komitmen Guru (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.545	4.66298

a. Predictors: (Constant), Loyalitas Kerja (X2), Disiplin Kerja (X1)

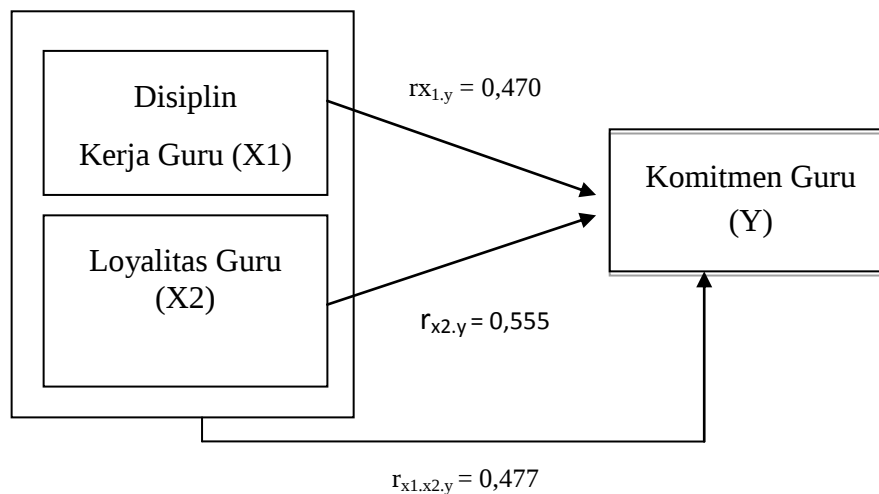
b. Dependent Variable: Komitmen Kerja (Y)

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis nilai regresi diperoleh 0,745^a, dapat

disimpulkan kekuatan pengaruh disiplin kerja guru dan loyalitas guru terhadap

komitmen guru sebesar 0,745. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,555, hal ini berarti 55,5 % variabel disiplin kerja guru (X1) dan loyalitas guru (X2) memberikan pengaruh terhadap komitmen guru (Y) Sekolah Dasar Negeri di

Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Pola pengaruh ketiga variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.4. Pola Pengaruh antar Variabel Penelitian

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa (1) disiplin kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen guru (2) loyalitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen guru (3) disiplin kerja guru dan loyalitas guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap komitmen guru, selengkapnya akan dibahas sebagai berikut :

Pengaruh Disiplin Kerja Guru (X1) terhadap Komitmen Guru (Y)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja guru terhadap komitmen guru diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,686. Artinya adanya hubungan antara disiplin kerja dengan komitmen guru. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,470. Artinya adalah pengaruh disiplin kerja guru terhadap komitmen guru sebesar 47 %. Sisanya sebesar $(100\% - 47\%) = 53\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lenny Hasan dengan

judul penelitian Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Terhadap Komitmen Sekolah Guru Dinas Pendidikan Kota Padang”. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin kerja dan komitmen sekolah saling terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komitmen guru. Jadi jika disiplin meningkat, maka komitmen sekolah guru juga akan mengalami peningkatan juga. Begitupun sebaliknya, jika disiplin menurun, maka komitmen sekolah guru juga akan mengalami penurunan.

Pengaruh Loyalitas Guru (X2) terhadap Komitmen Guru (Y)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan loyalitas guru terhadap komitmen guru diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,691. Artinya adanya hubungan antara loyalitas guru dengan komitmen guru. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,477. Artinya adalah pengaruh loyalitas guru terhadap komitmen guru sebesar 47,7%. Sisanya sebesar $(100\% - 47,7\%) = 52,3\%$ dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman Edi dengan judul penelitiannya pengaruh kepuasan kerja, *work-life balance*, dan loyalitas kerja terhadap komitmen kerja Guru SMP Negeri 1 Buluspesantren. Pengujian hipotesis pada analisis regresi linier berganda variabel kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja, *work-life*

balance berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja guru, dan loyalitas kerja berpengaruh signifikan terhadap komitmen kerja pada Guru SMP Negeri 1 Buluspesantren.

Pengaruh Disiplin Kerja Guru (X_1) dan Loyalitas Guru (X_2) terhadap Komitmen Guru (Y)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin kerja guru dan loyalitas guru terhadap komitmen guru diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,745. Artinya adanya hubungan antara disiplin guru dan loyalitas guru dengan komitmen guru. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,555. Artinya adalah pengaruh disiplin kerja guru dan loyalitas guru terhadap komitmen guru sebesar 55,5 %. Sisanya sebesar $(100\% - 55,5\%) = 44,5\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan dibicarakan simpulan, implikasi dan saran yang bersifat sintetik dan sistematis, untuk lebih jelasnya akan dikemukakan satu persatu.

1. Terdapat pengaruh secara signifikan disiplin kerja guru terhadap komitmen guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Besarnya pengaruh yang dihasilkan

disiplin kerja guru terhadap komitmen guru adalah 47%.

2. Terdapat pengaruh secara signifikan loyalitas guru terhadap komitmen guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Besarnya pengaruh yang dihasilkan loyalitas guru terhadap komitmen guru adalah 47,7%.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan disiplin kerja guru dan loyalitas guru terhadap komitmen guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Besarnya pengaruh yang dihasilkan disiplin kerja guru dan loyalitas kerja guru terhadap komitmen guru adalah 55,5 %.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu disiplin kerja guru dan loyalitas guru secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti dengan komitmen guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini :

1. Bagi kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu administrasi pendidikan, khususnya berkenaan dengan komitmen kerja. Mengingat loyalitas kerja besar pengaruhnya terhadap peningkatan komitmen kerja guru, untuk itu setiap kepala sekolah harus bisa menciptakan guru-guru yang bisa bekerja loyal dan disiplin disekolah.
2. Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh disiplin kerja dan loyalitas kerja terhadap komitmen kerja.

3. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dalam melakukan analisis mengenai disiplin kerja dan loyalitas kerja terhadap komitmen kerja guru.
4. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan penting dalam rangka meningkatkan hasil kerja kepala sekolah dan menambah kemampuan kepala sekolah sebagai bahan pembandingan keadaan sekarang maupun yang akan datang. Mengingat loyalitas kerja dan disiplin kerja besar pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas komitmen kerja guru, untuk itu setiap kepala sekolah harus bisa menciptakan disiplin kerja dan loyalitas kerja yang tinggi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam melakukan kajian terhadap masalah yang sama dan menambah wawasan pengetahuan bagi yang memanfaatkannya. Untuk kesempurnaan dan kelanjutan penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih memperdalam materi dari masing-masing variabel yang dapat mempengaruhi komitmen kerja guru yaitu kepuasan kerja, motivasi kerja, pemberian intensif, lingkungan kerja dan lain-lain.

REFERENSI

- Lenny Hasan. 2012. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang. Vol 2, No 7, Maret.
- Rajput, S., Singhal, M., & Tiwari, S. 2016. Job Satisfaction and Employee Loyalty: A Study Of Academicians. Asian J. Management ISSN 0976-495X, 1-5
- Sari dan Widyastuti, 2008. Jurnal Loyalitas Karyawan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3). Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi
- Solomon, M.R. 2007. *Consumer Behavior; Buying, Having, and Being*. New Jersey, Upper Saddle River; Pearson Education
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA